**MENJADI REMAJA PALING BAHAGIA**

Remaja adalah masa perolehan dari anak-anak, pada masa ini anak-anak cenderung mencari jati dirinya dengan mengeksplor apa yag belum ia ketahui. Biasanya pada tahap remaja akan merasa penasaran dengan hal-hal yang belum pernah ia ketahui pada masa anak-anak. Dengan begitu biasanya para remaja akan mencoba hal-hal baru yang tentunya akan menjawab dari semua pertanyaan tentang hal yang belum ia ketahui.

Semua orang akan mengalami masa remaja, bahkan beberapa orang mengatakan bahwa pada masa ini kita akan merasakan *down* dalam hal-hal tertentu. Dalam hal ini saat mengalaminya akan begitu banyak merasakan emosi seperti, senang, sedih, marah, gelisah, ataupun perasaan yang kita sendiri tidak tahu bagaimana menjelaskannya. Dalam sosiologi menjelaskan bahwa wajar saja para remaja akan mengalami masa-masa pemberontakan, ‘nakal’ ataupun emosi yang tidak stabil, karena hal itu biasanya mereka sedang mengalami proses pencarian jati diri mereka atau peralihan dari masa anak-anak yang cenderung berbeda dan tentunya berbeda terbalik.

Meskipun merasakan berbagai macam hal dalam masa remaja, tidak semestinya kita terlalu berlarut-larut. Menjadi remaja yang paling bahagia merupakan kunci utama untuk kita bisa melewati masa remaja dan mengetik berbagai pengalaman yang tentunya menjadi pengalaman yang berharga. Untuk menjadi remaja paling bahagia terdapat beberapa hal bisa kita lakukan, seperti:

1. Mencintai diri sendiri (*Love Yourself*)

Mencitai diri sendiri merupakan hal yang paling dasar menuju remaja yang paling bahagia. Kenapa? Bagaimana kita akan mencintai diri kita sendiri kalau kita saja tidak memahaminya. Mulai mencitai diri sendiri sedikit semi sedikit, laun-laun kita pun akan memahami apa yang kita inginkan atau apa yang sedang kita rasakan. Meskipun ini hal yang paling sederhana tetapi siapa lagi yang akan memahami dan mencintai diri kita selain kita sendiri, tanpa kita sadari energi atau aura positif akan tertanam dalam diri kita dan akan merasakan sepucuk kebahagiaan tanpa kita sadari.

1. Bergaul di Lingkungan yang Positif

Untuk bergaul dilingkungan yang positif secara sederhana bisa kita mulai dari keluarga kita. Saling memahami antar anggota keluarga dan tetap menjunjung etika keluarga secara tidak sadar sudah menumbuhkan aura positif pada masing-masing anggota keluarga. Hal ini akan mempersiapkan diri untuk ber-eksplor pada dunia luar yang mungkin saja secara tidak langsung membawa kesan negatif. Dengan begitu kita dapat memilah apa saja hal-hal yang baik untuk diri kita. Namun, tidak dibenarkan juga untuk kita memilah-milah pertemanan secara terang-terangan, ada beberapa hal yang dapat kita perhatikan, seperti :

1. Tetaplah berteman

Dalam hal ini bukan berarti kita harus menjauhi semua orang, namun jika hal-hal yang bersifat negatif bisa tidak kita pilih dengan memberikan pemahaman pada lingkungan kita.

1. Mempunyai pendirian yang kuat

Mempunyai pendirian yang kuat akan membawa diri kita selalu pada pilihan yang terbaik untuk kita sendiri.

1. Cobalah untuk mengajak ke arah hal-hal yang positif

Saat berada pada lingkungan yang berbeda, cobalah ajak lingkungan yang baru ini pada hal-hal yang positif. Tidak perlu berubah secara langsung, kita dapat melakukannya sedikit demi sedikit.